

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN
DALAM TAFSIR *FAID AR-RAHMAN* DAN *AL-IBRIZ***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

NAILI KHUSNA
NIM. 3117025

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN
DALAM TAFSIR *FAID AR-RAHMAN* DAN *AL-IBRIZ***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

NAILI KHUSNA
NIM. 3117025

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naili Khusna
NIM : 3117025
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENAFSIRAN AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM TAFSIR FAID AR-RAHMAN DAN AL-IBRIZ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 24 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Naili Khusna
NIM. 3117025

NOTA PEMBIMBING

Kurdi Fadal, M.S.I
Pekuncen Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Naili Khusna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Naili Khusna

NIM : 3117025

Judul : **PENAFSIRAN AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN
DALAM TAFSIR FAID AR-RAHMAN DAN AL-IBRIZ**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Maret 2022

Pembimbing,



Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 1980214201111003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAILI KHUSNA**
NIM : **3117025**
Judul Skripsi : **PENAFSIRAN AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM TAFSIR FAID AR-RAHMAN DAN AL-IBRIZ**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Hilyati Aulia, M.S.I
NIP. 198711242019032011

Pekalongan, 25 Februari 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka

23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutāh

Ta marbutāh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutāh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang senantiasa berkorban tanpa lelah dan mendukung setiap langkah saya dalam menempuh pendidikan. Mereka yang senantiasa mendoakan yang terbaik untuk saya tanpa lelah di penghujung sujud dan di sepertiga malam. Mereka yang selalu menasihati saya tanpa lelah dalam segala hal agar langkah saya selalu baik dan sampai pada tujuan yang saya impikan.
2. Kakak-kakak saya Abdul Muhaimin, Zainal Abidin, dan Miftakhul Munir yang selalu mendukung saya dalam menempuh pendidikan. Mereka yang selalu menyayangi saya dengan sepenuh hati baik berupa materi ataupun nasihat.
3. Bapak Misbachudin, Lc., selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga selesai menempuh perkuliahan.

4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
5. Para kyai dan bu nyai khususnya DR. KH. Arif Chasanul Muna, Lc., MA., yang telah membimbing saya dari awal masuk kuliah dan Bu Nyai Umi Rosyidah yang telah membimbing saya dalam menghafal Al-Qur'an dan menerima saya menjadi bagian dari keluarga manis beliau. Serta tidak lupa terima kasih kepada putra putri beliau Gus Bidziyai Muhammad Eqta dan Ning Naela Mafaza Aliyah.
6. Para guru MIS Tegalrejo, MTs IN Banyurip Ageng, dan MAS Simbangkulon yang telah mendidik saya tanpa lelah.
7. Para guru TPQ At-Tahrir, Paud Raudlatul Jinan, TPQ Raudlatul Jinan dan Madin Raudlatul Muta'allimin yang telah mendidik dan menjadi kerabat dekat dalam berkhidmah memuliakan Al-Qur'an.
8. Segenap pengurus dan anggota PR. IPNU dan IPPNU Tegalrejo yang senantiasa setia menemani saya dalam berkhidmah di masyarakat.
9. Kawan-kawan IAT angkatan 2017 terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasinya.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujadalah; 11)

ABSTRAK

Khusna, Naili, 2022; **Penafsiran Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan dalam Tafsir *Faid ar-Rahman* dan *Al-Ibriz***, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Pembimbing Kurdi Fadal, M.S.I.

Kata kunci: Kerusakan Lingkungan, Tafsir Al-Qu'an,

Latar belakang dalam penelitian ini mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan dalam Tafsir *Faid ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*, di mana kerusakan lingkungan menjadi problem masyarakat yang belum dapat terselesaikan sampai saat ini. Kerusakan lingkungan bahkan dikatakan menjadi permasalahan masa depan yang akan terus muncul di masyarakat. Maka dari itu perlu adanya sebuah solusi dari permasalahan lingkungan tersebut yakni dengan mengkaji ulang penafsiran mufassir Nusantara mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan. dalam hal ini penafsir menggunakan penafsiran KH. Shaleh Darat dan KH. Bisri Musthafa dalam Kitab *Faid ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*. Kedua kitab tersebut bernuansa sufi sehingga dalam ayat-ayat kerusakan lingkungan keduanya menafsirkan dengan kacamata sufi. Di mana diharapkan nuansa sufi tersebut dapat memberikan pencerahan bagi problematika kerusakan lingkungan saat ini dan akan mendatang. Maka dari itu, akan dibahas mengenai bagaimana penafsiran KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa perihal ayat-ayat kerusakan lingkungan dalam Kitab *Faid ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*, dan bagaimana perbedaan dan persamaan penafsiran keduanya mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan ayat-ayat kerusakan lingkungan khususnya dalam QS. Al-Baqarah dan menganalisis penafsiran KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa dalam Kitab tafsir *Faid ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*. Metode analisis data yang digunakan peneliti dengan cara literatur pustaka menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang sudah dipaparkan kemudian data tersebut dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa menafsirkan bahwa kerusakan lingkungan yang terjadi disebabkan oleh tangan-tangan orang *munafiq* dan *fasiq*.. Mereka selalu melakukan kekufuran dan kemaksitan sehingga hilang berkah dan manfaatnya bumi. Karena hilang berkah dan manfaatnya bumi maka bumi pun semakin tidak terkendali dan terjadilah kerusakan lingkungan. perbedaan keduanya dalam menafsirkan ayat-ayat kerusakan lingkungan ialah keduanya tidak menggunakan pendekatan bahasa, pendekatan *riwayat*. Namun, corak sufi yang muncul menjadi persamaan penafsiran keduanya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah paka kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenimkatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suru tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Makna *Ma'ruf* Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir *An-Nur* Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy)” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koeksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis mengahturkan banyak terimakasih. Serta seiring doa semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Seomga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 10 Februari 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAKxi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teoritik	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II PROBLEMATIKA LINGKUNGAN.....	15
A. Deskripsi Lingkungan.....	15
B. Term Ekologi dalam Alquran	32
BAB III BIOGRAFI DAN KARAKTERISTIK KITAB.....	38

A. Biografi KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa	38
B. Rihlah Ilmiah KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa	42
C. Sekilas Mengenai Tafsir Faidl ar-Rahman dan al-Ibriz	59

**BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT KERUSAKAN LINGKUNGAN
DALAM TAFSIR *FAID AR-RAHMAN* DAN *AL-IBRIZ*69**

A. Penafsiran Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan dalam Tafsir <i>Faid ar-Rahman</i>	69
B. Perbedaan dan Persamaan Penafsiran KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa.....	87

BAB V PENUTUP92

A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kerusakan lingkungan menjadi permasalahan yang tengah di hadapi manusia di bumi ini baik pada skala nasional maupun internasional. Di Indoneisa, persoalan kerusakan lingkungan kian hari kian meningkat. Mulai dari kerusakan lingkungan darat, laut, dan udara. Misalnya terjadinya banjir rob di wilayah pesisir.¹ Selain itu juga adanya tanah longsor yang diakibatkan karena penebangan pohon secara liar. Ada juga banjir dikarenakan manusia kurang sadar menjaga kebersihan dan sering membuang sampah sembarangan. Faktor lain penyebab kerusakan lingkungan diantaranya ialah pengeksploitasian sumber daya alam oleh manusia. Karena semakin banyak sumber daya manusia di dunia, maka semakin banyak pula sumber daya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.²

Sedangkan keruskan lingkungan di negara lain disebabkan lebih kepada pembangunan industri dengan skala besar. Sehingga kurang adanya lahan hijau yang menyediakan pasokan oksigen. Kurangnya tanaman hijau di jalan raya menjadikan polusi kendaraan bertebaran kemana-mana.³ Sehingga memicu orang-orang di negara maju menciptakan segala macam teknologi untuk menangka permasalahan lingkungan tersebut. Seperti menciptakan

¹ Aisyah Nurhayati, *Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an*, Suhuf, Vol. 30, No. 2, November 2018 : 194-220, hlm. 200

² Pramudyanto, Bambang. *Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan di Wilayah Pesisir*. Jurnal Lingkar Wdyawarsa, Vol. 1 no. 4. 2014., hlm. 210

³ Eko Zulfikar, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi: Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan*, *Qof*, Volume 2 Nomor 2 Juli 2018, hlm. 114

adanya mobil ramah lingkungan yakni mobil yang mesinnya menggunakan listrik bukan menggunakan bahan bakar fosil lagi. Padahal, teknologi yang dibuat manusia belum cukup untuk mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Karena secara tidak sadar manusia yang menciptakan teknologi baru hanya untuk kepentingan komersil cenderung banyak kerugian di lingkungan disamping juga memang mafaat dari teknologi tersebut sangat dibutuhkan manusia di era sekarang dan medatang.⁴

Pandangan antroposentris merupakan faktor utama pembentuk watak eksploratif manusia terhadap alam di era modern ini. Pandangan tersebut meyakini bahwa bumi dan langit diciptakan untuk mengabdikan kepada manusia. Selain itu pandangan tersebut menyatakan bahwa alam adalah harta melimpah yang disediakan untuk kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Sehingga manusia dengan seenaknya saja mengeksploitasi sumber daya alam tanpa memikirkan dampak di masa yang akan mendatang.⁵

Maka dari itu diperlukan adanya solusi dari problem kerusakan lingkungan tersebut. Yaitu dengan menerapkan adanya konsep *ekosufisme*.⁶ Eko-sufisme terdiri dari dua kata yakni, *ekologi* dan *sufisme*. Dimana keduanya memiliki definisi masing-masing. *Pertama*, definisi Ekologi. Menurut Koesnadi, secara etimologi kata “ekologi” berasal dari bahasa Yunani “oicos” (rumah tangga) dan “logos” (ilmu), yang diperkenalkan pertama kali

⁴ Sriyanto, Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan Ke Depan, *Jurnal Geografi FIS-UNNES, Vol.4, No. 2, 2007*, hlm. 108

⁵ Nur Arfiyah Febriani, Ekosufisme Berwawasan Gender Dalam Al-Qur'an, Musāwa, Vol. 16, No. 1, Januari 2017, hlm. 129

⁶ Sriyanto, Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan Ke Depan, *Jurnal Geografi FIS-UNNES, Vol.4, No. 2, 2007*, hlm. 108

dalam biologi oleh seorang biolog Jerman bernama Ernts Hackel (1869). Oleh sebab itu berkembanglah apa yang dinamakan “ecology”, yakni ilmu yang mempelajari hubungan antara satu organisme dengan yang lainnya, dan antara organisme tersebut dengan lingkungannya.⁷

Ekosufisme atau *green sufisme* adalah konsep baru dalam dunia sufi yang dikonstruksikan melalui penyatuan dua kesadaran sekaligus, yakni kesadaran berlingkungan dan kesadaran berketuhanan. Tasawuf sebagai ilmu untuk mengetahui bagaimana cara menyucikan jiwa, menjernihkan akhlak, membangun dhaahir dan batin, dan memperoleh kebahagiaan abadi digunakan untuk menanamkan kesadaran spiritual bahwa mencintai alam semesta merupakan bagian dari mencintai Tuhan. Mencintai sesuatu yang menjadi milik Tuhan sama halnya mencintai Tuhan.⁸

Dalam banyak ayat dalam al-Qur’an, Allah sering menyandingkan antara pernyataan diri-Nya sebagai Sang Pencita kepada manusia, dan perintah bagi manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri dan mempelajari alam raya agar manusia dapat menangkap isyarat ilmiah sebagai tanda-tanda keberadaan Allah dan kekuasaan Allah dalam menciptakan manusia dan alam raya, agar menambah keimanannya sebagaimana isyarat Allah dalam Q.S. al-‘Ankabut ayat 61⁹

⁷ Nur Arfiyah Febriani..... hlm. 129

⁸ Nur Laila, Ekosufisme Majelis Zikir Kraton Habib Muhamad Dardanylla Shahab Pekalongan, RELIGIA, Vol. 21 No. 1 April 2018, SSN: 1411-1632 (Print) 2527-5992 (Online), hlm.64

⁹ Nur Arfiyah Febriani , Inisiasi Ekoteologi Berwawasan Gender Dalam Al-Quran, *Palastren Volume 10 Nomor 1, Juni 2017*, hlm.71

وَلَيْنِ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ
وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ

Artinya: *dan Sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" tentu mereka akan menjawab: "Allah", Maka betapakah mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).¹⁰*

Ayat tersebut menjelaskan mengenai pengakuan manusia bahwa Allah lah satu-satunya Tuhan yang menciptakan manusia dan alam raya ini. Seharusnya ayat ini memberi kesadaran kepada manusia untuk berhubungan harmonis kepada Allah dan alam raya. Karena, alam raya merupakan bentuk eksistensi keberadaan Allah. Maka, sudah sepatutnya manusia melakukan hubungan harmonis kepada alam raya. Dimulai dengan melakukan hubungan harmonis kepada Allah, lalu secara otomatis manusia akan sadar kebesaran Allah yakni alam raya. Maka, akan timbul rasa menghargai terhadap makhluk Allah atau alam raya. Yakni dengan menjaga lingkungan.¹¹

Menurut Ibnu Arabi bahwa alam merupakan dimensi dimensi yang tak terpisahkan dari eksistensi Tuhan. Keberadaan alam yang unik dan teratur memberi isyarat tentang eksistensi sang pengatur, Tuhan pencipta alam ini dengan berbagai macam jenisnya beserta segala manfaatnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa alam semesta haruslah dijaga dengan baik sebagai bentuk penghormatan ekapad Tuhan yang menciptakan alam semesta.¹²

¹⁰ Apl. Tafsir Kemenag

¹¹ Nur Arfiyah Febrianihlm.71

¹² Ahmad Munji, Tauhid Dan Etika Lingkungan: Telaah Atas Pemikiran Ibn ‘Arabī, *Teologia, Volume 25, Nomor 2, Juli-Desember 2014* 515, hlm.43

Maka, penelitian ini akan mengkomparasikan penafsiran Kiai Sholeh Darat dalam Kitab *Faidl ar-Rahman* dan Kiai Bisri Musthafa dalam Kitab *Al-Ibriz* mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan dalam al-Quran yang berfokus pada surat *Al-Baqarah*. Alasan penulis mengkomparasikan penafsiran keduanya yakni kedua mufassir tersebut sama-sama menulis kitab menggunakan Arab Pegon. Dimana kedua kitab tafsir tersebut sangat berpengaruh bagi masyarakat Jawa. Karena Kiai Sholeh Darat sendiri merupakan pelopor Tafsir Pegon di Jawa,¹³ selain itu, nuansa corak sufistik dalam Tafsir *Faidl ar-Rahman* sendiri sangat kental di dalamnya. corak sufistik tersebut sudah terlihat jelas dalam muqaddimah kitab tafsir beliau dimana beliau mengatakan bahwa janganlah sekali-kali menafsirkan Al-Quran menggunakan isyari jika yang dhahir saja belum bisa mengerti dan memahami.¹⁴

Kitab ini disusun berdasarkan desakan masyarakat akan keterangan ajaran Islam dan juga desakan dari R.A. Kartini yang merupakan murid beliau.¹⁵ R.A.Kartini merasa gelisah, karena pada saat itu tidak ada ulama yang berani menerjemahkan al-Quran ke dalam bahasa Jawa, karena al-Quran dianggap terlalu suci, tidak boleh diterjemahkan dalam bahasa apapun termasuk penerjemaha dan penafsiran al-Qur'an ke dalam bahasa Jawa.¹⁶

¹³ Miftakhul Ulum, *K.H. Sholeh Darat Maha Guru Para Ulama Besar Nusantara terjemahan Kitab Syarah al-Hikam*, (Bogor: Shahifa Publishing, 2017), hlm.xxv

¹⁴ KH, Sholeh Darat, *Faidl ar-Rahman*..... hlm.23

¹⁵ M. Masrur, *Kyai Sholeh Darat Tafsir Faidlur Rahman dan RA. Kartini*, Jurnal at-Taqaddum, 2012, vol.4 no.1., hlm.54

¹⁶ Taufikurrahman, *Kajian Tafsir di Indonesia, Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis, volume 2, nomor 1*, Juni 2012, hlm.14

Lalu kitab tafsir Al-Ibriz merupakan kitab fenomenal di kalangan pesantren. Kitab tersebut merupakan kitab yang banyak dikaji di pesantren Indonesia khususnya Jawa. Karena menurut kalangan santri, kitab tafsir tersebut selain mudah dipahami karena bertuliskan Jawa Pegon, kitab tafsir tersebut mudah dipahami karena penafsiran Kiai Bisri Musthafa yang global dan singkat.¹⁷ Selain itu, Kitab Al-Ibriz kental dengan nuansa interaksi sosial terhadap masyarakat. KH. Bisri Mustofa sangatlah interaktif terhadap realitas sosial di bumi Indonesia khususnya Jawa pada waktu itu.¹⁸ Lalu, dengan penafsiran KH. Bisri Musthofa yang singkat dan global, dimana menurut beliau ayat Al-Quran yang hanya diam dengan bahasa globalnya maka maksud ayat tersebut ialah tersirat bukan tersurat. Hal tersebut menunjukkan sufistik pada penafsiran beliau yang mengedepankan pesan tersirat dari sebuah ayat.¹⁹ Maka, peneliti berusaha mengungkap persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan perspektif tafsir *Faidl ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan perspektif tafsir *Faidl ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*?

¹⁷ Ali Mustajab, Penafsiran Surat Al-asr dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Menurut KH. Bisri Musthafa, Skripsi IAT, FUAD, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, hlm.2

¹⁸ Firman Sidiq, konsep Pendidikan Akhlak dalam Tafsir Al-Ibriz Bisri Musthafa serta Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia, *Journal of Islamic Education of Islamy*, 2018, vol 3, no. 2, ISSN 2528-0295, hlm.137

¹⁹ Ahmad Labiq Muzayyan, Penafsiran Ayat-Ayat Amthāl Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Karya Kh. Bisri Mustofa, *Qof*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm.91

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan perspektif tafsir *Faidl ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*.
2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan perspektif tafsir *Faidl ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi kelengkapan dan dalam upaya mengkaji penjelasan mengenai penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan dalam *Al-Quran* melalui *Tafsir Faidl ar-Rahman* dan *Tafsir Al-Ibriz*.

2. Kegunaan praktis

Dalam tatanan praktis penelitian ini diharapkan bisa memberi satu pedoman bagi umat Islam di era modern yang sering melakukan tindakan tidak sesuai aturan ajaran Islam. Selain itu, diharapkan menambah wawasan keislaman dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan berkaitan dengan tema ini.

E. TELAAH PUSTAKA

Ayat-ayat mengenai kerusakan lingkungan dalam *Al-Quran* merupakan tema yang sudah banyak diteliti. Banyak penelitian yang membahas mengenai penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan dari banyak mufassir klasik maupun kontemporer seperti M. Quraish Shihab dan tasfir kemenag. Namun, di sini penulis sedikit berbeda karena membahas mengenai tema tersebut dari

kacamata mufassir Nusantara yakni KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa dalam Kitab tafsir *Faid ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*.

Sejauh penelitian peneliti, ada beberapa karya ilmiah yang telah membahas mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan. Diantara pembahasan yang peneliti temukan tersebut adalah:

Pertama, jurnal yang Ditulis Oleh Dr. Alwizar, M.Ag dengan judul *Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Dalam jurnal tersebut dibahas mengenai term *fasad* dalam Al-Quran dan berbagai penafsirannya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh M. Luthfi Maulana yang berjudul *Manusia Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Pemikiran Mufasir Indonesia (1967-2014)*. Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai sikap manusia terhadap alam dan penafsiran mufassir dari era 1967 sampai 2014 mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Nur Laila dengan judul *Ekosufisme Majelis Dzikir Kraton Habib Muhamad Dardanylla Shahab Pekalongan*. Di dalamnya dijelaskan bahwa ekosufisme mendorong perilakunya menyelaraskan hubungan dengan Allah dan alam, yang mana jika hal ini dilakukan dengan benar maka akan melahirkan keindahan (estetika).

Keempat, jurnal yang ditulis oleh NA Febriani dengan judul *Ekosufisme Berwawasan Gender dalam Al-Quran*. Di mana di dalamnya dijelaskan *ekosufisme* ialah yang didalamnya lingkungan adalah media dan sarana untuk sampai kepada Allah. Alam adalah sarana zikir kepada Allah SWT.

Kelima, buku yang berjudul *Eko-sufisme, konsep, dan dampak* yang ditulis oleh Sewito. Buku ini menjelaskan mengenai dimensi spiritualitas islam kaitannya dengan upaya pelestarian lingkungan.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Ubaidillah Arbahauddin dengan judul *Jejak Ekosufisme dalam Kecintaan Alam Komunitas Pendaki Gunung Jogja Istimewa*. Di dalamnya berisi dalam *ekosufisme* terdapat nilai moral penting yang menciptakan kecintaan terhadap alam dan menjaga keindahan alam.

Ketujuh, artikel yang berjudul *Penanggulangan Sampah Non Organik (Plastik) dalam Perspektif Eko-Sufisme* yang ditulis oleh A. Zaibur Rofiq. Di dalamnya menjelaskan bahwa *ekosufisme* merupakan etika lingkungan yang berbasis kepada sipiritualitas.

Kedelapan, artikel yang berjudul *Pandangan Ulama Balangan tentang Pengelolaan Sumber daya Alam Batubara di Balangan Perspektif Ekosufisme* yang ditulis oleh Assyabani Rihdhatullah. Pandangan ulama yang tidak setuju dengan aktivitas pertambangan batubara adalah pandangan paling sesuai dengan konsep *ekosufisme*.

Kesembilan, skripsi yang berjudul *Al-Bi'ah perspektif Al-Quran (Studi Tafsir Tematik)*. Skripsi yang ditulis oleh Hamzah Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tersebut berisi mengenai alam dan lingkungan hidup yang dijelaskan dalam Al-Quran.

Kesepuluh, jurnal yang ditulis oleh Aisyah Nurhayati , Zulfa Izzatul Ummah, Sudarno Shobron dengan judul *Kerusakan Lingkungan Dalam Al-*

Qur'an membahas mengenai bagaimana penafsiran Al-Quran secara umum mengenai kerusakan lingkungan.

Kesebelas, jurnal yang berjudul *Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi: Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan*. Jurnal yang ditulis oleh Eko Zulfikar tersebut membahas mengenai ayat-ayat lingkungan dalam Al-Quran dan konservasinya dalam kehidupan sekarang.

Itulah beberapa karya yang peneliti temukan. Namun peneliti belum menemukan komparasi penafsiran ayat-ayat lingkungan dalam tafsir *Faidl ar-Rahman* dan *al-Ibriz*. Sehingga skripsi ini berjudul "Penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan perspektif tafsir *Faidl ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*".

F. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori komparatif yakni membandingkan sesuatu yang memiliki fitur yang sama yang sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan.²⁰ Secara teoritik, penelitian ini termasuk perbandingan tokoh yakni membandingkan penafsiran tokoh KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Musthafa mengenai penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan yang ada dalam Kitab kedua tafsir tersebut khususnya pada QS. AL-Baqarah ayat 11, 12 dan 27.

Pada QS. AL-Baqarah ayat 11-12 tersebut membahas mengenai kerusakan alam yang disebabkan oleh ulah tangan manusia. Menurut Sardar sebagai bapak futurolog, ayat-ayat mengenai lingkungan merupakan *future studies*

²⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta, Idea Press: 2019), hlm.137

yang harus dikaji demi kebaikan umat Islam yang akan datang.²¹ Menurut Sardar, problem ekologis dapat diselesaikan dengan penerapan syariat. Karena menjaga lingkungan merupakan tujuan tertinggi syariat. Dengan lingkungan maka kehidupan manusia tidak akan terganggu. Pada posisi ini Sardar menempatkan syariat sebagai dasar pijak dan *tauhid* sebagai poros utama dalam menjaga alam.²²

Menurutnya makna *tauhid* tidak hanya sekedar bermakna teoritis tapi juga *antroposentris*. Maksudnya ialah bahwa manusia, Tuhan, dan Alam semesta merupakan satu kesatuan yang harus selalu dijaga hubungannya. Dari situ melahirkan khalifah dan amanah. Manusia sebagai khalifah yang haruslah amanah dalam menjaga lingkungan sekitar sebagai wujud cinta kepada Tuhan.²³

Meskipun manusia berhak atas penggunaan alam, namun menurut Sardar manusia haruslah tetap memikirkan syariat yakni *halal* dan *haram* nya. Dalam hal ini apabila pemanfaatan sumber daya alam memiliki manfaat yang sangat tinggi maka hal tersebut merupakan suatu kehalalan. Namun, sebaliknya jika penggunaan sumber daya alam justru merugikan manusia maka hal tersebut merupakan suatu keharaman. Jika hal-hal tersebut dilakukan secara benar, maka menurut Sardar maka akan melahirkan *al- 'adl* (keadilan ekologis), kesederhanaan (*zuhd* ekologis) dalam artian tidak berlebihan dalam

²¹ Ridlatullah asy-Sya'bani, Ekofuturologi (Pemikiran Ziauddin Sardar), Dialogia, vol. 15 no. 2, 2017, hlm.248

²² Ridlatullah asy-Sya'banihlm.428

²³ Ridlatullah asy-Sya'banihlm.429

mengexploitasi alam, *i'tidal* (keselarasan manusia dengan alam), *istihsan* (berbuat baik kepada alam), dan *istislah* kepada alam.²⁴

G. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat *library research* yakni dengan menggunakan sumber dari bahan-bahan primer dan sekunder. Untuk mempermudah dan memperarah penelitian ini, akan diterapkan langkah-langkah metodologi sebagai berikut:

1. Sumber data

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yakni pustaka primer dan sekunder,

Pertama, sumber data primernya adalah Tafsir *Faidl ar-Rahman* karya Kiai Sholeh Darat dan *al-Ibriz* karya Kiai Bisri Musthafa.

Kedua, data sekunder yakni buku-buku, artikel, jurnal, yang berhubungan dengan masalah ini dan lainnya yang menunjang agar analisa lebih akurat dan tepat. Seperti bukunya Sewito tentang Ekosufisme dan dampaknya. Lalu mengenai biografi Kiai Haji Sholeh Darat.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Metode deskriptif untuk memaparkan data dan memberikan penjelasan secara mendalam mengenai sebuah data. Metode ini menyelidiki dengan menuturkan, menganalisis data-data kemudian menjelaskan data-data tersebut.

²⁴ Ibid.....hlm. 252

b. Metode analisis yaitu metode yang dimaksud untuk pemeriksaan secara konseptual atas data-data yang ada, kemudian diklarifikasi sesuai dengan permasalahan, dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atas data yang sebenarnya.

c. Analisis Data

Penelitian ini mengkomparasikan penafsiran Kiai Sholeh Darat dalam Kitab *Faidl ar-Rahman* dan Kiai Bisri Musthafa dalam Kitab *Al-Ibriz* mengenai ayat-ayat lingkungan yakni Al-Baqarah ayat 11-12 dan 30-31.

Metode komparatif ini berfungsi sebagai panduan menyusun kerangka komparatif antara dua penafsiran dengan titik tekan pada tema “penafsiran ayat-ayat lingkungan” perspektif tafsir *Faidl ar-Rahman* dan *Al-Ibriz*.

H. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan dituangkan ke dalam laporan tertulis dengan sistematika pembahasan yang disusun dalam bab-bab sebagai berikut:

Bab I, memuat tentang pendahuluan yang merupakan pengantar kepada masalah, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II, memuat tinjauan umum mengenai problematika lingkungan.

Bab III, memuat mengenai biografi mufassir dan karakteristik Kitab *Faidl ar-Rahman* dan *al-Ibriz*.

Bab IV, penafsiran ayat-ayat kerusakan lingkungan dalam Kitab *Faidl-ar-Rahman* dan *al-Ibriz* serta persamaan dan perbedaan keduanya.

Bab V merupakan bab terakhir dari serangkaian bab sebelumnya. Pada bab ini berisi penutup, meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, kemudian diikuti dengan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mencermati dan menyikapi uraian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Penafsiran Kyai Sholeh Darat dan Kyai Bisri Musthafa terhadap QS. Al-Baqarah ayat 11 ialah bahwa orang yang melakukan kerusakan lingkungan termasuk orang munafiq. Lalu, dalam QS. Al-Baqarah ayat 12 Kyai Sholeh Darat dan Kyai Bisri Musthafa menafsirkan bahwa kerusakan disebabkan oleh perbuatan maksiat, kekufuran, dan perbuatan syirik yang dilakukan oleh orang-orang munafiq. Sedangkan keduanya menafsirkan QS. Al-Baqarah ayat 27 ialah bahwa orang-orang yang melakukan kerusakan lingkungan ia termasuk golongan *fasiqin* yang melanggar perjanjian Allah SWT.
2. Persamaan dari penafsiran kedua tokoh tersebut ialah dalam aspek penafsiran, corak, dan pendekatan. Persamaan aspek penafsiran sebagaimana yang telah penulis sebutkan di atas. Sedangkan persamaan dalam corak penafsiran keduanya sama-sama menggunakan corak tasawuf. Dimana keduanya mengatakan bahwa munafiq lah yang melakukan kerusakan lingkungan dan sebab kemaksiatan mereka yang menyebabkan hilangnya berkah dan manfaatnya bumi. Persamaan lainnya yakni keduanya tidak menggunakan pendekatan *linguistic*, pendekatan riwayat, dan pendekatan kontekstual.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Umat Islam diharapkan untuk terus menggali pemikiran para mufasir, khususnya ayat-ayat yang berkenaan dengan kerusakan lingkungan. Karena ayat-ayat kerusakan lingkungan sangatlah urgen dalam kehidupan sekarang dan kehidupan mendatang. Kerusakan lingkungan merupakan problem ekologi yang masih harus terus dikaji supaya solusi pemecahan kerusakan lingkungan dapat diterapkan dengan baik.
2. Penulis berharap kepada para pembaca, khususnya para penceramah dan tokoh agama untuk terus mengkaji penafsiran ayat-ayat lingkungan agar dapat disampaikan kepada masyarakat. Supaya masyarakat memiliki pemahaman mendalam tidak hanya soal akidah dan hukum islam seperti sholat, puasa dan ibadah mahdhah lainnya, namun masyarakat juga mendapatkan pemahaman dan pencerahan mengenai isu-isu kerusakan lingkungan yang mana penyelesaiannya menggunakan analisa tafsir ekologi. Sedangkan bagi penulis, tulisan ini sebagai bahan peringatan bahwa kajian mengenai ayat-ayat kerusakan lingkungan sangat luas. Untuk itu perlu adanya pengakji ulang dan terus melakukan evaluasi agar kajian tentang ayat-ayat kerusakan lingkungan ini menjadi lebih baik.
3. Skripsi yang telah penulis buat ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu penulis

sangatlah mengharap kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi bagi para penulis selanjutnya dengan pembahasan yang lebih terperinci, kritis, dan actual.

4. Penulis berharap kajian mengenai Al-Quran dapat membumi di tengah masyarakat. Sehingga masyarakat menjadi masyarakat yang berjiwa qurani yang sejalan dengan tuntunan Allah SWT.

Demikian pembahasan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, baik dari penguasaan materi, gaya bahasa, dan lainnya. Semoga skripsi ini dapat memperkaya khazanah tafsir dunia Islam khususnya di Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junaidi. Dekonstruksi Tafsir Antroposentrisme: Telaah Ayat-Ayat Berwawasan Lingkungan, *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*.
- Abdul Wahab, Tren Sosio-Sufistik Dalam Tafsir Kitab Faidl al-Rahman, *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir issn 1907-7246 eissn 2549-4546 Tersedia online di: journal.stainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik*
- Abidin, Ahmad Zainal. Javanese Interpretation Of Moderatism: Contribution Of Tafsir Al-Ibriz On Moderate Understanding In Sharia And Mu'amalah, *Justicia Islamica Volume 15, Nomor 2 Desember Tahun 2018*
- Abidin, Ahmad Zainal. Javanese Interpretation Of Moderatism: Contribution Of Tafsir Al-Ibriz On Moderate Understanding In Sharia And Mu'amalah, *Justicia Islamica Volume 15, Nomor 2 Desember Tahun 2018*.
- Ahmadiy. Lingkungan Dan Alam Dalam Al-Qur'an, *S P E K T R A: Jurnal Kajian Pendidikan Sains 5(1) (2019)*.
- Alfin Nuri Azriani, Inter Relasi Al-Qur'an Dan Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya Bisri Mustofa, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020
- Alisjahbana, Armida Salsiah. Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Bandung: Unpad Press, 2018.
- Amirul Ulum, *K.H. Muhammad Sholeh Darat al-Samarani: Maha Guru Ulama Nusantara*, (Yogyakarta: Global Press, 2016)
- Apl. *Maktabah syamela*
- Ardhi Yusuf, Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau, *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Juli 2019, p 67-84 p-ISSN 2356-2226 e-ISSN 2655-8114, vol.6 no.2,
- Arifin, Mohamad Zaenal. Aspek Lokalitas Tafsir Faiḍ Al-Raḥmān Karya Muhammad Sholeh Darat, *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora, IAIN Purwokerto Januari-Juni, Vol. 3, No. 1, 2018 DOI: 10.24090/Maghza.V3i1.1951*
- As Shifa, Khainuddin. ` Perspektif Tafsir Al Ibriz Karya Bisri Mustofa, *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman Volume 20, Nomor 1, Januari 2019*.

Asy-Sya'bani, Ridlatullah. Ekofuturologi (Pemikiran Ziauddin Sardar), *Dialogia*, vol. 15 no. 2, 2017,

CARE Climate Change, G20 and Climate Change Time to Lead for a Safer Future

CARE Climate Change, G20 and Climate Change Time to Lead for a Safer Future,

Endang, Busri. Futurologi dan Phenomenologi Nilai Spiritual (Hubungan Allah, Manusia, dan Alam), *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*

Endang, Busri. Hubungan Allah Manusia Dan Alam. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*

Faiqoh, Lilik. Tafsir Surat Luqman Perspektif Kh Bisri Musthofa Dalam Tafsir Al-Ibri>Z, *Maghza Vol. 2 No. 1 Januari - Juni 2017*

Farhanah, *Penafsiran Sufistik K.H. Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani (Kajian atas Surat al-Fatihah dalam Tafsir Faid al-Rahman)*, Surakarta, Skripsi Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Daakwah, IAIN Surakarta, 2017

Febriani , Nur Arfiyah, Ekosufisme Berwawasan Gender Dalam Al-Qur'an, *Musāwa*, Vol. 16, No. 1, Januari 2017

Ghofur, Syaiful Amin. Profil para Mufasir Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.

Harahap, Rabiah Z. Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup, *Jurnal Edutech Vol .1 No 1 Maret 2015*.

Huda, Achmad Zaenal. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah Kh. Bisri Mustofa..* Yogyakarta: Lkis Yogyakarta 200 3

Huda, Achmad Zainal. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa..* Yogyakarta, LkiS, 2005.

Ilyas, Muhtarom. Lingkungan Hidup Dalam Pandangan yIslam, *Jurnal Sosial Humaniora, Vol.1 No.2, November 2008*.

Irfan, Agus. *Local Wisdom dalam Pemikiran Kyai Sholeh Darat: Telaah Terhadap Kitab Fiqh Majmu'at asy-Syariat al-Kafiyah li al-Awam*, ulul albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam Vol. 1, No. 1, Oktober 2017

Irfan, Agus. *Local Wisdom dalam Pemikiran Kyai Sholeh Darat: Telaah Terhadap Kitab Fiqh MajmĒÑat al- SharĒÑah al-KĒfiyah li al-ÑAwĒm*, ulul albab:

Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam, Vol. 1, No. 1, Oktober 2017, 88-100

Istianah. Melawan Hegemoni Kekuasaan Dengan Nuansa Sufistik: Telaah Tafsir Faidh AlRahman Karya Kiai Sholeh Darat, Hermeneutik: *Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir issn 2354-6204 eissn 2549-4546* Tersedia online di: journal.stainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik DOI: 10.1234/hermeneutik.v13i2.5929

KH, Sholeh Darat, *Faidl ar-Rahman*, KOPISODA

Khairina, Etika. Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 26, No. 2, Agustus 2020: 155-181,

Laila, Nur. Ekosufisme Majelis Zikir Kraton Habib Muhamad Dardanylla Shahab Pekalongan, *RELIGIA*, Vol. 21 No. 1 April 2018, SSN: 1411-1632 (Print) 2527-5992 (Online)

M. Masrur, Kyai Sholeh Darat Tafsir Faidlur Rahman dan RA. Kartini, *Jurnal at-Taqaddum*, 2012, vol.4 no.1.

Manik, Karden Eddy Sontang. *Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Djambatan, 2009.

Masrur, *Kyai Sholeh Darat Tafsir Faidlur Rahman dan RA. Kartini*, *Jurnal at-Taqaddum*

Mbah Kiai Sholeh Darat, *Manuskrip Tafsir Faidl ar-Rahman*

Mohammad Zamzami, 'Urif, Local Wisdom Dalam Tafsir Nusantara Studi Atas Kitab Tafsir Al-Ibriz Karya Kh. Bisri Mustofa, Kontemplasi: *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Volume 07, Nomor 02, Desember 2019

Mufrizon, Harry. Hubungan Manusia, Alam Dan Ilmu Pengetahuan, Sebuah Telaah Sederhana, Proceeding, Seminar Nasional Pesa T 2005 Auditorium Universitas Gunadanna, Jakarta, 23-24 Agustus 2005

Muhadi. Zainuddin, Semangat Kebangsaan Kiai Pesantren: Analisa Gagasan Dan Spirit Kemerdekaan Kh. Bisri Mustofa Dalam Tafsir Al-Ibriz, *E-Isbn: 978-602-450-321-5 P-Isbn: 978-602-450-320-8*

Munawir, Fenomenologi Bencana Alam dalam Al-Quran, Perpektif Pergeseran Teologi). *Maghza*, vol. 1 no. 2, 2018.

- Munji, Ahmad .Tauhid Dan Etika Lingkungan: Telaah Atas Pemikiran Ibn ‘Arabī, *Teologia*, Volume 25, Nomor 2, Juli-Desember 2014
- Mustajab, Ali. Penafsiran Surat Al-asr dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Menurut KH. Bisri Musthafa, Skripsi IAT, FUAD, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.
- Mustangin, Perubahan Iklim dan Aksi Menghadapi Dampaknya: Ditinjau dari Peran Serta Perempuan Desa Pagerwangi, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, SSN 2477-2992
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*. 2019. Yogyakarta, Idea Press
- Musthofa, Bisri . *Tafsir Al-Ibriz li Ma’rifat Tafsir Al-Qur’an al-Aziz bi Al-Lughah Al-Jawiyah Jilid 1* (Kudus: Menara Kudus, t.th
- Muzayyan, Ahmad Labiq. Penafsiran Ayat-Ayat Amthāl Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Karya Kh. Bisri Mustofa, *Qof*, Vol. 4, No. 1, 2020,
- Nafisah, Mamluatun. Alquran Dan Konservasi Lingkungan (Suatu Pendekatan Maqâsid Al-Syarî’ah), Al Quds : *Jurnal Studi Al Quran dan Hadis vol. 2, no 1, 2018*
- Nasruddin, Imam. Konsep Lingkungan Hidup Dan Pendidikan Islam dalam Perspektif Teologi Pendidikan.
- Nurhayati, Aisyah. Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur’an, *Suhuf*, Vol. 30, No. 2, November 2018 : 194-220
- Nurhayati, Dian. Persepsi Dan Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim Di Kawasan Asia Tenggara, *Jurnal Proteksi: Jurnal Lingkungan Berkelanjutan*, Issn 0000-0000, Vol.1, No.1, 2020, P.00-00
- Nurhayati, Diana. Persepsi dan Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim di Kawasan Asia Tenggara Perceptions and Strategies for Community Adaptation to Climate Change in the Southeast Asian Region, *Jurnal PROTEKSI: Jurnal Lingkungan Berkelanjutan*,
- Nurhayati. Aisyah. Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur’an, *Suhuf*, Vol. 30, No. 2, November 2018
- Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan, *Jurnal Lingkar Widya* (www.juliwi.com) Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014, p.47 – 59 ISSN: 2355-4118

- Pramudyanto, Bambang. *Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan di Wilayah Pesisir. Jurnal Lingkar Widyawarsa*, Vol. 1 no. 4. 2014.
- Pratama, Riza. Efek Rumah Kaca Terhadap Bumi, *Buletin Utama Teknik Vol. 14, No. 2, Januari 2019, Issn : 2598–3814 (Online), Issn : 1410–4520 (Cetak)*
- Qomarullah, Muhammad. Lingkungan Dalam Kajian Al-Qur`An: Krisis Lingkungan Dan Penanggulangannya Perspektif Al-Qur`An, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur`an Dan Hadis, Vol. 15, No. 1, Januari 2014*
- Rasyid, Fachmi. Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan, *Jurnal Lingkar Widya Swara (www.juliwi.com) Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014, p.47 – 59 ISSN: 2355-4118,*
- Ridlatullah asy-Sya`bani, Ekofuturologi (Pemikiran Ziauddin Sardar), *Dialogia, vol. 15 no. 2, 2017*
- Rodin, Dede. Alquran Dan Konservasi Lingkungan: Telaah Ayat-Ayat Ekologis, *Al-Tahrir, Vol. 17, No. 2 November 2017.*
- Rokhmad, Abu. “Telaah Karakteristik Tafsir Arab-Pegon al-Ibriz”, *Jurnal Analisa vol. Xviii, No.01, januari - juni 2011*
- Rokhmad, Abu. “Telaah Karakteristik Tafsir Arab-Pegon al-Ibriz”, *Jurnal Analisa vol. Xviii, No.01, januari - juni 2011*
- Rosida, Siti. Surah Yasin Dalam Al-Ibriz, *Diya Al-Afkar Vol. 5, No. 2, Desember 2017*
- Rosowulan, Titis. Konsep Manusia dan Alam Serta Relasi Keduanya dalam Perspektif Al-Quran, *Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol. 14 No. 1 (2019) pp. 24-39 pISSN: 1829-8931 | eISSN: 2550-0880*
- Rudiyanto, Arifin. *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tpb)/ Sustainable Development Goals (Sdgs)*, (Jakarta: Kedepuitian Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020)
- Sarkawi, Dahlia. Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan (Studi Ex Post Facto Di Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Bina Sarana Informatika Jakarta), *Plpb: Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan DOI: https://doi.org/10.21009/PLPB.162.03 DOI: 10.21009/PLPB.*

- Sarkawi, Dahlia. Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan (Studi Ex Post Facto Di Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Bina Sarana Informatika Jakarta), *Plpb: Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan* DOI: <https://doi.org/10.21009/PLPB.162.03> DOI: 10.21009/PLPB.
- Sholikhah, Mar'atus. Pandangan Fiqih Kh. Bisri Mustofa Dalam Tafsir Al-Ibriz, Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo 2017,
- Sidiq, Firman. konsep Pendidikan Akhlak dalam Tafsir Al-Ibriz Bisri Musthafa serta Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia, *Journal of Islamic Education of Islamy*, 2018, vol 3, no. 2, ISSN 2528-0295
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jakarta: Pt.Bumi Aksara, 2005.
- Sriyanto, Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan Ke Depan, *Jurnal Geografi FIS-UNNES*, Vol.4, No. 2, 2007
- Suhendra, Ahmad. Menelisik Ekologis Dalam Al-Qur'an, *Esensia Vol. Xiv No. 1 April 2013*.
- Suhendra, Ahmad. Menelisik Ekologis Dalam Al-Qur'an, *Esensia Vol. Xiv No. 1 April 2013*
- Suparni, Penafsiran Bisri Musthafa Pada Huruf-Huruf Muqatha'ah Dalam Tafsir Al-Ibriz Fi Ma'rifati Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz, Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020
- Suparni, Penafsiran Bisri Musthafa Pada HurufHuruf Muqatha'ah Dalam Tafsir Al-Ibriz Fi Ma'rifati Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz, 2020
- Sustainable Development Goals, Goal 13: Take Urgent Action to Combat Climate Change and its Inpacts <https://www.un.org/sustainabledevelopment/climate-change/>
- Taconi, Lucca. Kebakaran Hutan di Indonesia: Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan, CIFOR Occasional Paper No. 38(i)
- Taufikurrahman, *Kajian Tafsir di Indonesia*, Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis, volume 2, nomor 1, Juni 2012, hlm 14

- Taufikurrahman. *Kajian Tafsir di Indonesia*, Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis, volume 2, nomor 1, Juni 2012
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Triana, Vivi. Pemanasan Global. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Maret 2008 - September 2008, *Ii* (2)
- Ulum, Miftakhul. 2017. *K.H. Sholeh Darat Maha Guru Para Ulama Besar Nusantara terjemahan Kitab Syarah al-Hikam*. Bogor: Shahifa Publishing
- Ulum, Miftakhul. *K.H. Sholeh Darat Maha Guru Para Ulama Besar Nusantara terjemahan Kitab Syarah al-Hikam*. Bogor: Shahifa Publishing, 2017
- UNDP Indonesia Country Office, sisi Lain Perubahan Iklim,
- Utina, Ramli. Pemanasan Global: Dampak Dan Upaya Meminimalisasinya, Dosen Biologi Fmipa Universitas Negeri Gorontalo
- Wahab, Abdul. Tren Sosio-Sufistik Dalam Tafsir Kitab Faidl al-Rahman, Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir issn 1907-7246 eissn 2549-4546 Tersedia online di: journal.stainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik DOI: xxx xxx xxx xxx
- Yazdajrid, Fejrian. Corak Mistis Dalam Penafsiran Kh Bisri Mustofa (Telaah Analisis Tafsir Al Ibriz) , Jurnal Rasail: 2014
- Zulfikar, Eko. Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi: Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan, *Qof, Volume 2 Nomor 2 Juli 2018*
- Zulfikar, Eko. Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi: Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan, *Qof, Volume 2 Nomor 2 Juli 2018*
- Zulfikar, Eko. Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi: Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan, *Qof, Volume 2 Nomor 2 Juli 2018*